

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berikut ini adalah simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Materi yang sesuai untuk dijadikan bahan tes keterampilan menyimak bagi penutur asing adalah materi yang berhubungan dengan hal-hal yang ditemui dalam kehidupan para penutur asing yang disisipi oleh hal-hal yang berkaitan dengan keindonesiaan misalnya soal nomor satu berisi tentang materi transportasi, maka materi yang terdapat dalam soal tersebut haruslah berisi tentang transportasi khas Indonesia seperti delman. Selain itu, materi yang disusun juga harus menarik minat penutur asing untuk mendengarkan materi yang akan didengarnya. Adapun materi yang terkandung dalam soal tes keterampilan menyimak BIPA ini berlandaskan pada empat belas tema yang telah disusun. Keempat belas tema tersebut adalah keluarga, profesi, kesehatan, kegemaran, transportasi, jual beli, peristiwa, lingkungan, fauna, sejarah, pendidikan, kuliner, pariwisata dan kebudayaan.
2. Bentuk butir soal tes keterampilan menyimak bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk penutur asing adalah bentuk soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda dalam tes keterampilan menyimak ini berjumlah 30 soal yang terdiri dari 9 soal (30%) yang mengukur tingkat kognitif ingatan, 6 soal (20%) yang mengukur tingkat kognitif pemahaman, 6 soal (20%) yang mengukur tingkat kognitif aplikasi, dan 9 soal (30%) yang mengukur tingkat kognitif analisis.

Adapun tipe soal yang digunakan dalam tes keterampilan menyimak ini adalah berbentuk pertanyaan, perbedaan bunyi, monolog, serta dialog yang mengukur tingkat kecerdasan menangkap pesan dan mendengarkan pembicaraan cepat.

3. Sistem penskoran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem penskoran tes pilihan ganda tanpa denda. Setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan setiap jawaban salah diberi nilai 0. Skor akhir dalam tes keterampilan menyimak ini dihitung berdasarkan jumlah benar jawaban para peserta tes. Berdasarkan hasil kegiatan penskoran, diperoleh data bahwa rentang skor peserta tes yang berada di kelas satu adalah 8-12, peserta tes di kelas tiga adalah 17-23, dan peserta tes di kelas empat adalah 22-24. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes keterampilan menyimak BIPA ini dapat membedakan kemampuan penutur asing kelas satu, tiga, dan empat.
4. Proses pembuatan tes keterampilan menyimak BIPA yang terstandarisasi dimulai dengan meninjau potensi dan masalah yang terdapat dalam ruang lingkup BIPA, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tes keterampilan menyimak BIPA yang terstandarisasi, mendesain produk yang berupa kisi-kisi dan butir soal, merevisi desain produk dan melakukan perekaman soal, merevisi desain produk yang berupa rekaman soal, mengujicobakan produk, merevisi produk, dan mengkontruksi produk akhir.
5. Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat validitas keseluruhan tes keterampilan menyimak BIPA ini adalah 0,64 atau dapat dikategorikan tinggi. Adapun hasil uji validitas terhadap butir soal tes keterampilan menyimak BIPA ini adalah

dari 30 soal yang telah dibuat terdapat 27 soal yang dinyatakan valid dengan rincian 9 soal (30%) termasuk kategori tinggi, 10 soal (34%) termasuk kategori sedang, 4 soal (13%) termasuk kategori rendah, dan 4 soal lainnya (30%) termasuk kategori sangat rendah. Selain itu, tingkat reliabilitas tes keterampilan menyimak BIPA ini adalah 0,78 atau dapat dikategorikan ke dalam tes yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Hal ini berarti tes yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dipercaya mengukur tingkat keterampilan menyimak penutur asing dengan baik. Adapun tingkat kesukaran tes keterampilan menyimak BIPA ini adalah dari 30 soal yang telah dibuat, 24 soal (80%) termasuk kategori sedang, 4 soal (13%) termasuk kategori mudah, dan 2 soal (7%) termasuk kategori sukar. Sementara itu, tingkat daya pembeda butir soal tes keterampilan menyimak BIPA ini adalah dari 30 soal yang telah dibuat 7 soal (23%) termasuk kategori sangat baik, 11 soal (37%) termasuk kategori baik, dan 7 soal (23%) termasuk kategori cukup dan 5 soal (17%) termasuk kategori sangat jelek.

B. Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang dapat peneliti berikan setelah terlaksanannya penelitian ini.

1. Penelitian ini belum dapat menciptakan sebuah tes keterampilan menyimak BIPA yang sempurna. Oleh karenanya, diperlukan kegiatan uji coba ulang untuk menyempurnakan produk dalam penelitian ini terutama dalam hal mengujicobakan soal-soal yang diganti dan direvisi.

2. Penelitian ini hanya dapat memberikan sistem penskoran tes menyimak bagi penutur asing, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menentukan nilai atau pemeringkatan tingkat kemahiran penutur asing.
3. Penelitian ini hanya dapat memberikan salah satu alternatif tes UKBIPA sesi menyimak. Oleh karenanya, dibutuhkan pengembangan tes sesi lainnya seperti tes berbicara, menulis, kosakata dan tata bahasa agar tes UKBIPA yang utuh dapat segera dihasilkan.
4. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penelitian ini, sebaiknya dapat dijadikan pelajaran dalam penelitian pengembangan tes evaluasi selanjutnya. Hambatan-hambatan tersebut meliputi:
 - a. keterbatasan jumlah penutur asing yang tidak dapat mewakili karakteristik penutur asing di seluruh dunia;
 - b. sulitnya mendapatkan perizinan pada beberapa lembaga penyelenggara BIPA;
 - c. keterbatasan waktu penelitian sehingga soal-soal yang telah diganti dan direvisi tidak dapat diujicobakan kembali.